

BAB III

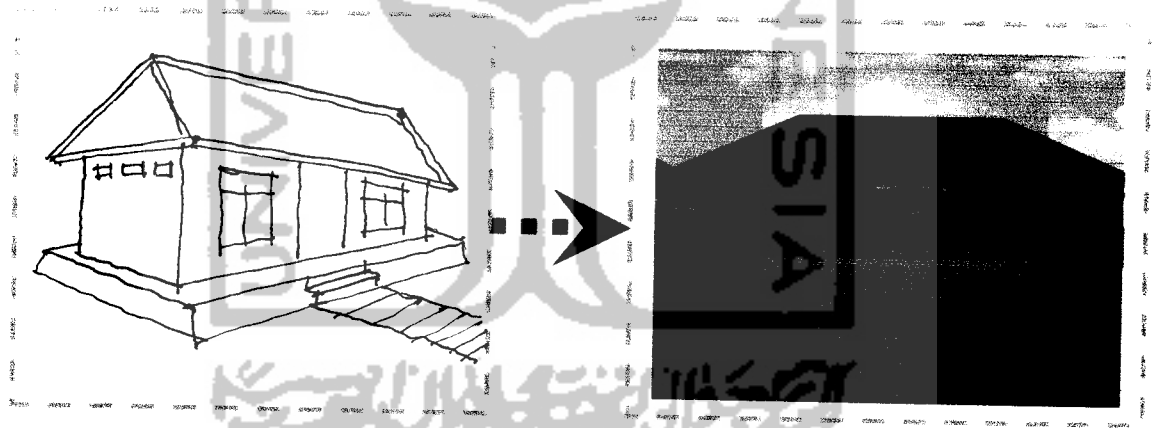
SKEMATIK DESIGN

3.1 Konsep Dasar

Konsep gedung Convention Centre ini didasarkan pada konsep design bangunan tradisional suku Sasak di daerah Lombok. Bangunan - bangunan suku Sasak tersebut antara lain adalah :

1. Bangunan Bale Belek (yang berfungsi sebagai rumah induk)

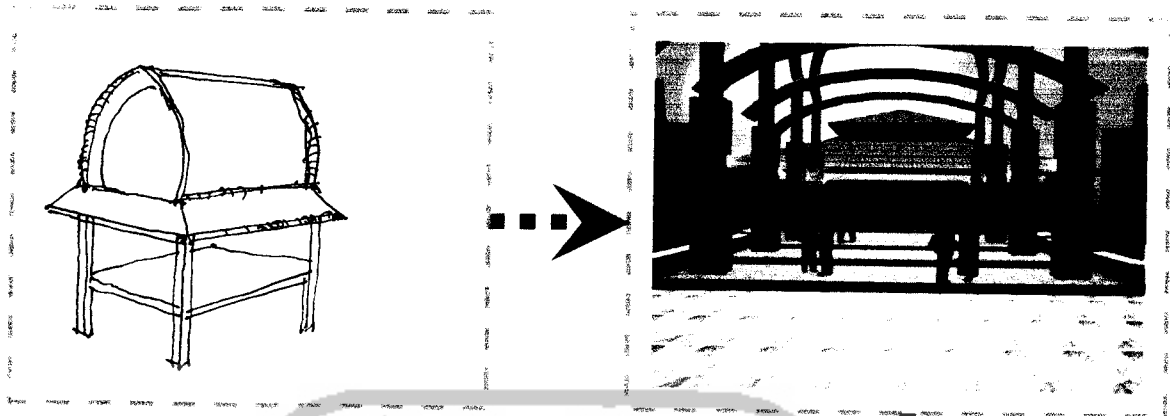
Bentuk bangunan Bale ditransformasikan ke dalam bentuk design bangunan *Meeting Room, Exhibition Room, Administrasi Room, Dapur.*



2. Bangunan Lumbung (yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan padi)

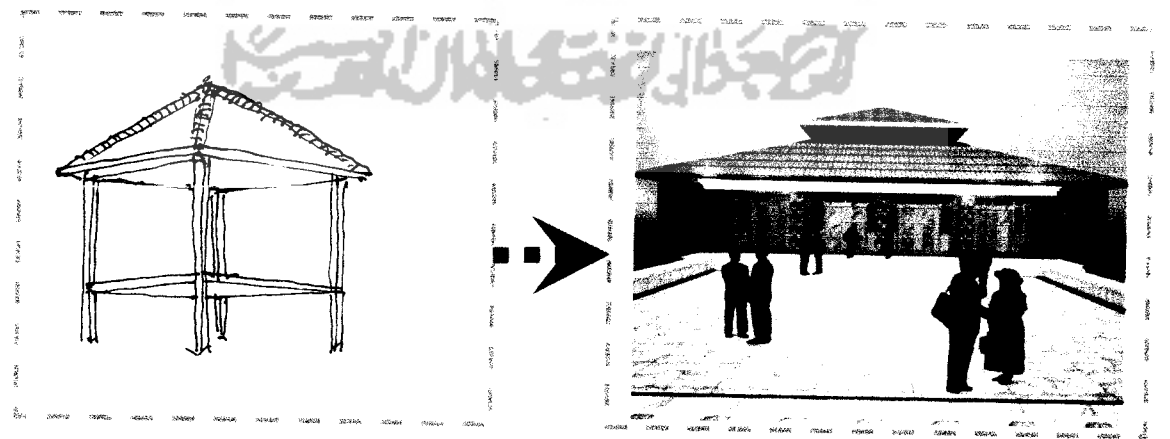
Bentuk bangunan Lumbung akan dijadikan bentuk sculpture Main gate pada zona Main Entrance dan untuk ornamen-ornamen pada dinding pedestrian.

Laporan Perancangan
Gedung Convention Centre di Kawasan Wisata Pantai Senggigi Lombok
Penekanan Pada Fleksibilitas Ruang Kaitannya Dengan Integrasi Fasilitas Pendukungnya



3. Bangunan Berugak (yang berfungsi sebagai tempat istirahat/mengaso)

Bentuk bangunan ini akan ditransformasikan ke dalam bentuk bangunan Hall dan restoran.



3.2. Konsep Ruang Luar

Pola penataan ruang luar pada bangunan ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain :

1. Kejelasan Akses dan Sirkulasi

Akan dicapai melalui beberapa cara antara lain : penataan kendaraan bermotor yang agak berjauhan dengan pedestrian jalan kaki.

2. Penataan Vegetasi sebagai penjelas arah, peredam kebisingan, peneduh.

3. Pengelompokan jenis kegiatan kedalam satu kelompok masa bangunan.



3.3. Konsep Ruang Dalam

Konsep penataan ruang dalam bangunan ini menitik beratkan pada aspek fleksibilitas ruang , yaitu dengan menerapkan beberapa pola penataan antara lain :

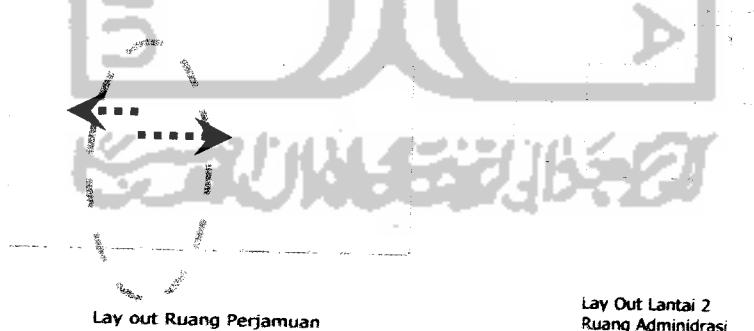
1. Pola penataan dengan cara dibagi-bagi (Divisible)

Pola ini digunakan pada ruang pertemuan, perjamuan.



2. Pola penataan dengan cara diubah-ubah (Versatile)

Pola ini digunakan pada ruang pertemuan, perjamuan, administrasi.



3. Pola penataan dengan cara perluasan atau ekspansi (Expand)

Pola ini digunakan pada ruang seperti hall, plaza, restoran.

